

Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Duolingo Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Inggris Pada Mahasiswa DIII Kebidanan Institut Kesehatan Dan Bisnis St. Fatimah Mamuju

Ariawati Susiandari¹, Dewi Parwati²

Institut Kesehatan dan Bisnis St. Fatimah Mamuju Jalan Soekarno Hatta No. 09 Mamuju ¹²

Email : arya.ariawati@gmail.com

ABSTRAK

Di zaman sekarang, orang dituntut untuk bisa berbahasa asing, karena persaingan yang akan terjadi dengan sendirinya di era globalisasi ini. Pada zaman digital teknologi seperti sekarang ini, kita sebagai pendidik harus dapat mengikuti dan dapat memanfaatkan teknologi untuk mendukung kegiatan dalam bidang pendidikan. Artinya kita sebagai manusia tidak dapat dipisahkan dengan teknologi. Dengan perkembangan pesat teknologi seperti ini, baiknya teknologi dapat dimanfaatkan secara optimal untuk suatu kemajuan dalam berbagai aspek kehidupan. Dalam dunia pendidikan teknologi sangat berguna untuk mendukung kegiatan pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas. Teknologi yang digunakan secara bijak dapat membantu kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektif, efisien, dan kreatif. Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa dan raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya. Apabila kita kaitkan dengan mata pelajaran bahasa Inggris, peranan motivasi belajar berpengaruh terhadap kegiatan pembelajaran siswa. Motivasi belajar yang baik akan meningkatkan ketekunan siswa untuk mempelajari mata pelajaran bahasa Inggris dengan baik pula. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, pendekatan yang dapat diberikan berupa penerapan pendekatan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada mahasiswa mengenai aplikasi belajar Bahasa Inggris tema kesehatan "Duolingo" dalam upaya meningkatkan motivasi mahasiswa untuk mempelajari Bahasa Inggris secara lebih mudah dan praktis.

Kata kunci : Duolingo, motivasi.

ABSTRACT

In today's era, people are required to be able to speak foreign languages, because competition will occur automatically in this era of globalization. In the digital era of technology as it is today, we as educators must be able to follow and be able to use technology to support activities in the field of education. This means that we as humans cannot be separated from technology. With the rapid development of technology like this, it is good that technology can be used optimally for progress in various aspects of life. In the world of education technology is very useful to support learning activities both inside and outside the classroom. Technology that is used wisely can help learning activities to be more effective, efficient, and creative. Learning is a series of mental and physical activities to obtain a change in behavior as a result of individual experiences in interaction with their environment. If we relate it to English subjects, the role of learning motivation affects student learning activities. Good learning motivation will increase students' persistence to study English subjects well too. To increase student learning motivation, the approach that can be given is the application of the approach. This activity aims to provide information to students about the application of learning English with the health theme "Duolingo" in an effort to increase student motivation to learn English more easily and practically.

Keywords: Duolingo, motivation.

1. PENDAHULUAN

Perguruan Tinggi sebagai salah satu lembaga pendidikan bertanggungjawab untuk menyelenggarakan pendidikan yang bermutu, guna menghasilkan lulusan yang dapat berdaya saing tinggi serta mampu menjawab tantangan zaman. Seiring dengan perkembangan zaman dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka pendidikan yang bermutu merupakan suatu keniscayaan. Perguruan tinggi yang ideal adalah yang menyelenggarakan pendidikan bermutu dan berdaya saing, di mana semua sistem dalam perguruan tinggi tersebut dapat berjalan sesuai dengan fungsinya.

Berbagai kajian dan penelitian tentang pengajaran dan pembelajaran bahasa Inggris di Indonesia telah banyak dilakukan. Beberapa faktor dianggap memiliki peran yang sangat signifikan dalam keberhasilan pengajaran bahasa Inggris. Faktor-faktor tersebut diantaranya adalah pengajar, siswa, kurikulum, materi ajar, dan fasilitas pembelajaran. Berbicara tentang mahasiswa sebagai salah satu unsur pembelajaran yang penting, tidak dapat dilepaskan dari pembahasan mengenai motivasi. Motivasi mahasiswa hingga saat ini diyakini sebagai unsur pembelajaran yang menentukan keberhasilan belajar mahasiswa. Beberapa hasil penelitian tentang motivasi dalam pembelajaran bahasa asing menunjukkan bahwa motivasi pemelajar dalam mempelajari bahasa asing merupakan penggerak utama yang membawanya pada keberhasilan mempelajari bahasa asing tersebut.

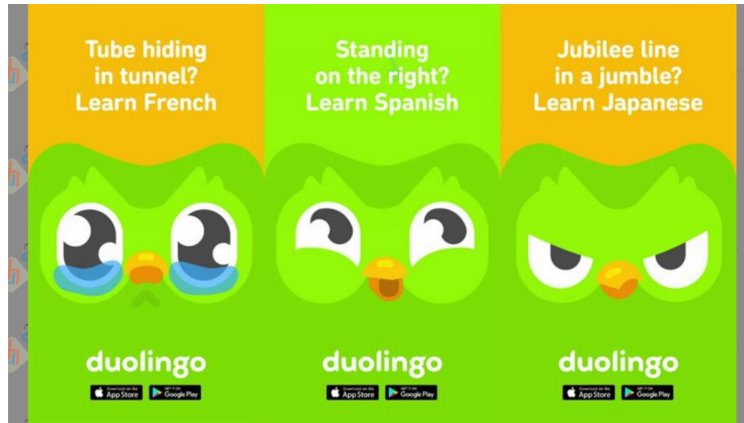
Motivasi adalah usaha yang didasari untuk mengerahkan dan menjaga tingkah seseorang agar manusia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Motivasi belajar adalah suatu perubahan tenaga di dalam diri seseorang (pribadi) yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan (Frederick J. Mc. Donald dalam Nashar, 2004). Motivasi menurut Clayton Aldelfer (dalam Nashar, 2004) adalah kecenderungan siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi hasil belajar sebaik mungkin.

Dalam motivasi terkandung ada- nya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan dan mengarah- kan sikap serta perilaku pada individu belajar (Dimiyati dan Mudjiono, 2006). Motivasi belajar yang dimiliki siswa dalam setiap kgiatan pembelajaran sangat berperan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran tertentu (Nashar, 2004). Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberi arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai (Sardiman, 2004).

Dengan demikian, motivasi belajar adalah daya penggerak bagi seseorang pembelajar atau siswa dalam mengikuti pembelajaran tertentu. Dan belajar itu sendiri menurut Uno (2007) adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan (*reinforced practice*) yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu.

Suatu realitas di sekolah tentang adanya siswa yang mengalami masalah belajar, seperti: kurang mampu berkonsentrasi terhadap pelajaran bahasa Inggris, kurang termotivasi dalam belajar sehingga lambat dalam belajar bahasa Inggris, tidak naik kelas, bahkan tidak lulus ujian akhir. Kesulitan belajar siswa dibiarkan berlarut-larut, justru dapat membuat kegagalan belajar bagi siswa sehingga memperoleh nilai hasil belajar yang rendah. Bahkan dapat berdampak psikologis, seperti merasa malu atau minder kepada teman-temannya. Hal ini dikarenakan bahasa Inggris bukan merupakan bahasa sehari-hari siswa di sekolah maupun di luar sekolah, dan sebagian siswa malas mengikuti kursus bahasa Inggris. Kenyataan di sekolah menunjukkan adanya siswa yang mengalami masalah belajar atau berkesulitan belajar bahasa Inggris (Rahmatiah, 2014).

Aplikasi belajar bahasa [Duolingo](#) adalah cara belajar bahasa terpopuler di dunia. Misi perusahaan ini adalah mengembangkan pendidikan terbaik di dunia dan menyediakannya untuk semua orang. Pendidikan mempunyai peran penting dalam kehidupan, khususnya dalam mempelajari bahasa asing yang dianggap sering kali membosankan.



Gambar 1. Aplikasi Duolingo

Berdasarkan uraian dan latar belakang diatas maka kami sebagai tim pengabdian, dalam rangka membantu pemerintah untuk mensosialisasikan Penggunaan Aplikasi Android Duolingo sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar bahasa Inggris mahasiswa DIII Kebidanan Institut Kesehatan dan Bisnis St. Fatimah Mamuju.

2. METODE PENGABDIAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat pada tanggal 28 Juni 2022 ini diawali dengan melakukan pengamatan dengan melihat aktifitas harian dari calon yang akan diberikan penyuluhan. Selanjutnya dilakukan diskusi kepada ketua prodi DIII Kebidanan untuk pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat. Pengabdian Masyarakat ini dilakukan dengan memberikan penyuluhan mengenai aplikasi Duolingo kepada mahasiswa DIII Kebidanan sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar bahasa Inggris dikalangan mahasiswa. Edukasi ini meliputi apa itu aplikasi Duolingo, cara menggunakan aplikasi Duolingo dan manfaat aplikasi ini. Menggunakan alat bantu power point presentation dan leaflet. Setelah pemaparan materi, selanjutnya dilakukan umpan balik dan evaluasi terhadap informasi yang disampaikan guna mengetahui tingkat pemahaman dari peserta pengabdian masyarakat.

Peserta mengaku merasa tercerahkan dan memahami terkait materi yang diberikan oleh narasumber. Menurut mereka aplikasi Duolingo sangat menarik dan dapat digunakan secara mudah dimanapun dan kapanpun berada secara mandiri. Selama kegiatan penyuluhan berlangsung semua berjalan dengan kondusif serta terlihat peserta begitu antusias selama kegiatan penyuluhan berlangsung. Terkait dengan pemaparan materi yang di berikan ada beberapa dari peserta menanyakan terkait cara mengakses tema kesehatan di aplikasi Duolingo dan tema yang lain yang terdapat didalam aplikasi ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang selenggarakan oleh panitia dan mahasiswa dengan cara membagikan leaflet dan memaparkan materi tentang penggunaan aplikasi Android Duolingo sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar bahasa Inggris mahasiswa di Institut Kesehatan dan Bisnis St. Fatimah Mamuju. Perguruan Tinggi sebagai salah satu lembaga pendidikan bertanggungjawab untuk menyelenggarakan pendidikan yang bermutu, guna menghasilkan lulusan yang dapat berdaya saing tinggi serta mampu menjawab tantangan zaman. Seiring dengan perkembangan zaman dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka pendidikan yang bermutu merupakan suatu keniscayaan. Perguruan tinggi yang ideal adalah yang menyelenggarakan pendidikan bermutu dan berdaya saing, di mana semua sistem dalam perguruan tinggi tersebut dapat berjalan sesuai dengan fungsinya.

Berbagai kajian dan penelitian tentang pengajaran dan pembelajaran bahasa Inggris di Indonesia telah banyak dilakukan. Beberapa faktor dianggap memiliki peran yang sangat signifikan dalam keberhasilan pengajaran bahasa Inggris. Faktor-faktor tersebut diantaranya adalah pengajar, siswa, kurikulum, materi ajar, dan fasilitas pembelajaran. Berbicara tentang mahasiswa sebagai salah satu unsur pembelajaran yang penting, tidak dapat dilepaskan dari pembahasan mengenai motivasi. Motivasi mahasiswa hingga saat ini diyakini sebagai unsur pembelajaran yang menentukan keberhasilan belajar mahasiswa. Beberapa hasil penelitian tentang motivasi dalam pembelajaran bahasa asing menunjukkan bahwa motivasi pemelajar dalam mempelajari bahasa asing merupakan penggerak utama yang membawanya pada keberhasilan mempelajari bahasa asing tersebut.

Motivasi adalah usaha yang didasari untuk mengerahkan dan menjaga tingkah seseorang agar manusia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Motivasi belajar adalah suatu perubahan tenaga di dalam diri seseorang (pribadi) yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan (Frederick J. Mc. Donald dalam Nashar, 2004). Motivasi menurut Clayton Aldelfer (dalam Nashar, 2004) adalah kecenderungan siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi hasil belajar sebaik mungkin. Dalam motivasi terkandung ada-nya keinginan yang mengaktifkan, meng-gerakkan, menyalurkan dan mengarah-kan sikap serta perilaku pada individu belajar (Dimiyati dan Mudjiono, 2006). Motivasi belajar yang dimiliki siswa dalam setiap krgiatan pembelajaran sangat berperan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pe- lajaran tertentu (Nashar, 2004). Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberi arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai (Sardiman, 2004).

Suatu realitas di sekolah tentang adanya siswa yang mengalami masalah belajar, seperti: kurang mampu berkonsentrasi terhadap pelajaran bahasa inggris, kurang termotivasi dalam belajar sehingga lambat dalam belajar bahasa inggris, tidak naik kelas, bahkan tidak lulus ujian akhir. Kesulitan belajar siswa dibiarkan berlarut-larut, justru dapat membuat kegagalan belajar bagi siswa sehingga memperoleh nilai hasil belajar yang rendah. Bahkan dapat berdampak psikologis, seperti merasa malu atau minder kepada teman-temannya. Hal

ini dikarenakan bahasa Inggris bukan merupakan bahasa sehari-hari siswa di sekolah maupun di luar sekolah, dan sebagian siswa malas mengikuti kursus bahasa Inggris. Kenyataan di sekolah menunjukkan adanya siswa yang mengalami masalah belajar atau berkesulitan belajar bahasa Inggris (Rahmatiah, 2014).

Aplikasi belajar bahasa [Duolingo](#) adalah cara belajar bahasa terpopuler di dunia. Misi perusahaan ini adalah mengembangkan pendidikan terbaik di dunia dan menyediakannya untuk semua orang. Pendidikan mempunyai peran penting dalam kehidupan, khususnya dalam mempelajari bahasa asing yang dianggap sering kali membosankan.

Tidak dapat dipungkiri pendidikan terpengaruh oleh kemajuan teknologi, banyak manfaat dari teknologi yang dapat digunakan. Sebagai contoh, dengan mudahnya akses mahasiswa melalui internet, materi tersebut dapat dengan mudah mencari materi pembelajaran melalui internet, materi tersebut dapat berupa artikel online, dll. Penggunaan media pembelajaran sangat mempengaruhi hasil dari tujuan pembelajaran. Banyak media pembelajaran disekitar kita yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan pembelajaran, dengan kemajuan informasi dan Teknologi sekarang ini, sebagai contoh dengan aplikasi smartphone *Duolingo*.

Aplikasi ini sengaja mengusung konsep “bermain sambil belajar” agar terasa lebih menyenangkan, dan mudah digunakan oleh semua kalangan umur. Aplikasi ini dapat dibuat sendiri untuk mendukung kegiatan pembelajaran sesuai topik harian, dan dapat mempermudah kita khususnya para praktisi dan mahasiswa di dunia pendidikan, untuk melatih kemampuan bahasa Inggris dalam hal tes kosakata (*vocabulary*). Tujuan diadakannya sosialisasi pemanfaatan media *storyboards (Duolingo)* ini adalah untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam penggunaan Bahasa Inggris. Pada akhirnya akan tercipta suasana kegiatan belajar mengajar yang lebih efektif khususnya bagi siswa dalam memahami bahasa Inggris

4. SIMPULAN

Pada kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa dengan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini tentang penggunaan aplikasi android Duolingo sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar bahasa Inggris mahasiswa DIII Kebidanan Institut Teknologi dan Bisnis St. Fatimah Penggunaan mobile aplikasi Duolingo ini kapanpun dan dimanapun dapat diakses dengan mudah oleh para mahasiswa. Dengan digunakan mobile aplikasi ini menjadi solusi teknologi yang dapat meningkatkan motivasi belajar bahasa Inggris mahasiswa tanpa harus membawa kamus setiap hari.

5. SARAN

Dalam pelaksanaan kegiatan berikutnya kontribusi oleh pihak-pihak terkait dalam kegiatan yang serupa sangat diperlukan demi terlaksananya kegiatan yang lebih maksimal. Adanya kesinambungan dan monitoring pasca kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan.

Penggunaan mobile aplikasi ini diharapkan dapat diaplikasikan kapanpun dan dimanapun sehingga mahasiswa dapat lebih mudah belajar bahasa Inggris dan lebih termotivasi untuk mempelajarinya dalam upaya mengembangkan skill dan kemampuan mahasiswa dalam mempelajari bahasa universal ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat-Nya kami dapat menyelesaikan serangkain proses Pengabdian Masyarakat ini. Dalam kesempatan ini penulis dengan tulus menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak yang banyak membantu dan memberikan kami dukungan. Terima kasih kami ucapkan kepada Ketua Yayasan Institut Teknologi dan Bisnis St. Fatimah, Rektor Institut Teknologi dan Bisnis St. Fatimah, LPPM Institut Teknologi dan Bisnis St. Fatimah seluruh jajarannya, serta Ketua dan Sekertaris Prodi DIII Kebidanan Institut Teknologi dan Bisnis St. Fatimah yang turut membantu melancarkan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abusyairi, Khairi. (2015). Motivasi Mahasiswa dalam Memilih Prodi PBA Jurusan Tarbiyah STAIN Samarinda. FENOMENA. Volume 7, No. 1
- Dorneyi, Z. (2001). Teaching and Researching Motivation. England. Longman.
- Rahmatiah, M. (2014). Penerapan pengajaran remedial increase of learning english through application remedial, 2, 4–8.
- Sardiman. 2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.